



Syukuri Gol Perdana

■ Sosok Penting 1 Poin dari Bumi Kartini

Riyatno Abiyoso menjadi sosok penting di balik keberhasilan PSIM Yogyakarta mencuri satu poin saat bertandang ke markas Persija Jeparu pada lanjutan BRI Super League 2025/2026. Gol pemain pengganti tersebut di menit ke-90+5 memastikan laga yang digelar di Stadion Gelora Bumi Kartini, Selasa (23/12) malam, berakhir imbang 1-1.

PSIM Yogyakarta sempat berada dalam tekanan setelah Persija Jeparu membuka keunggulan melalui gol Adzikry Fadillah pada menit ke-50. Namun, masuknya pemain dari bangku cadangan memberikan energi baru bagi tim tamu, hingga akhirnya Abiyoso mencetak gol penyeimbang di masa injury time.

Abiyoso mengaku bersyukur bisa mencetak gol debutnya bersama PSIM, meski ia menilai hasil tersebut belum sepenuhnya memuaskan. "Perasaan senang tentunya, tapi akan lebih senang lagi kalau kita bisa meraih tiga poin. Namun kami tetap bersyukur

masih bisa mencuri satu poin di kandang lawan," ujarnya.

Pemain 26 tahun itu juga menegaskan bahwa perjalanan panjang menuju Jeparu tidak boleh dijadikan alasan atas performa tim. Ia menilai PSIM masih harus terus berbenah untuk menatap laga-laga selanjutnya. "Kami harus tetap improve, kerja keras lagi, dan ke depannya harus bisa tampil lebih baik lagi," tambahnya.

Lebih lanjut, Abiyoso menyampaikan rasa terima kasih kepada jajaran pelatih dan rekan setim yang telah membentenginya. Kepercayaan hingga mampu mencetak gol penting tersebut. "Pertama saya ucapkan terima kasih kepada head coach dan seluruh staf pelatih yang sudah memberi kesempatan bermain. Terima kasih juga untuk rekan-rekan

Terima kasih juga untuk rekan-rekan semua, terutama Iqbal yang memberikan assist.

semua, terutama Iqbal yang memberikan assist," tuturnya. Hasil imbang ini membawa PSIM Yogyakarta naik ke peringkat kelima klasemen sementara dengan raihan 23 poin dari 14 pertandingan. Sementara itu, Laskar Kalinyamat masih terpuruk di dasar klasemen dengan koleksi 9 poin dari jumlah laga yang sama. (mur)

Pujian Sang Juru Taktik

PELATIH PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, secara khusus memberikan pujian kepada para pemain cadangan yang dilainnya mampu mengubah jalannya pertandingan. "Saya tidak begitu senang dengan performa tim saya karena menurut saya kami bisa melakukan jauh lebih baik. Para pemain sudah membuktikan sebelumnya bahwa mereka mampu tampil lebih baik dari yang kami tunjukkan hari ini (saat melawan Persija)," ujar Van Gastel.

Pada laga itu, PSIM melakukan lima pergantian. Sesuatu yang cukup jarang dilakukan oleh Van Gastel dalam sebuah pertandingan di musim ini. Laskar Mataram memasukkan Riyatno Abiyoso usai turun minum. Kemudian disusul Deri Corfe dan Savio Sheva menit 65 dan Muhammad Iqbal serta Andi Irfan menit 75. Masuknya lima nama ini mengubah jalannya laga dan membuat permainan PSIM semakin hidup.

"Saya harus memberikan pujian kepada para pemain pengganti. Menurut saya mereka mengubah permainan dengan cara yang positif. Berkat mereka, kami pada akhirnya tidak kalah dan berhasil mendapatkan satu poin. Melihat jalannya pertandingan, saya sangat senang dengan satu poin ini," lanjut pelatih asal Belanda tersebut.

Van Gastel juga menyinggung atmosfer pertandingan yang digelar tanpa penonton. Ia menilai kondisi tersebut turut memengaruhi motivasi timnya di lapangan. "Bagi saya sangat menyenangkan bermain dalam suasana seperti ini. Anda bermain seperti bola untuk para penggemar, dan ketika tidak ada penggemar, suasananya menjadi sangat buruk. Saya pikir itu terocok pada tim kami, kami terlihat kurang termotivasi," pungkasnya. (mur)

SELEBRASI
Riyatno Abiyoso berselebrasi atas gol perdana yang menyela-matkan PSIM dari kekalahan melawan Persija di Jeparu, Selasa (23/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005